



PENGARUH EPS, ROE, DER DAN TATO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh :

Himmatussuhra *)

Ronny Malavia Mardani **)

M. Khoirul ABS *)**

Email: himmazu14@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen

ABSTRACT

Since 2014-2016 Stock Return has been fluctuating for three years. In this research, the writer would explain about EPS , ROE, DER, TATO which could affect Stock Return. The aim of this study was to analyze the influence of EPS to Stock Return partially 2) to analyze the influence of ROE to Stock Return partially 3) to analyze the influence DER to Stock Return partially 4) to analyze the influence of TATO to Stock Return partially.

The research design in this study was quantitative approach in the form of Explanatory research. The sampling technique that used was a Purposive Sampling or Judgment Sampling. In this research, the writer involved two variables, those are Dependent variable and Independent variable. The results of this study was EPS variable (Earning Per Share) that was not significant influence to Stock Return, ROE (Return On Equity) it was significant influence to Stock Return, DER (Debt Equity Ratio) it was not significant to Stock Return, TATO (Total Asset Turnover) it was not significant influence to Stock Return.

Keywords: EPS, ROE, DER, TATO, Stock Return.

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah suatu lembaga investasi yang sangat populer pada saat ini, karena transaksi di pasar modal bisa menjanjikan keuntungan yang besar mengingat masa pengembaliannya relatif panjang (Kasmir, 2013).

Bagi investor yang melakukan analisis perusahaan, informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang paling mudah dan paling murah didapatkan dibanding alternatif informasi lainnya. Informasi laporan keuangan juga sudah cukup menggambarkan kepada investor sejauh mana perkembangan perusahaan selama ini (Tandelilin, 2010).

Analisis rasio keuangan yang mempengaruhi *return* saham perusahaan yang dipakai dalam penelitian ini antara lain adalah *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*.

Return adalah tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor yang menanamkan dananya di pasar modal (Jogiyanto, 2003:109).

Rumusan Masalah

1. Apakah EPS berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham?
2. Apakah ROE berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham?
3. Apakah DER berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham?
4. Apakah TATO berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh EPS secara parsial terhadap *return* saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh ROE secara parsial terhadap *return* saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh DER secara parsial terhadap *return* saham.
4. Untuk menganalisis pengaruh TATO secara parsial terhadap *return* saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Ulupui (2007) “dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEI). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), dan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Variabel lain yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham”.

EPS

EPS adalah persamaan antara keseluruhan *earning* dengan jumlah lembar saham perusahaan (Tandelilin, 2001: 233).

ROE

Menurut kasmir (2010:115), hasil keuntungan ekuitas adalah untuk mengukur laba bersih (*net income*) setelah pajak dengan modal sendiri.

Debt to Equity Ratio (DER)

DER adalah rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Darmadji & Fakhruddin 2006: 200).

Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Kasmir (2010:114) “*Total aset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah”.

Return Saham

Hartono (2014:235) “menyatakan bahwa *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) atau *return* ekspektasi an (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung

berdasarkan data historis. *Return* ekspektasian adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang, jadi *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Singarimbun (2006: 5) “*explanatory research* adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dengan melalui hubungan hipotesis”.

Definisi dan Operasional Variabel.

Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel lain, (Sanusi, 2014:50).

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Variabel independen

1. EPS (*Earning Per Share*)

Walsh, 2003:150 *Earning Per Share* adalah rasio menilai pertumbuhan dan kinerja perusahaan dengan cara penghasilan dari *Earning After Tax* dengan jumlah saham yang beredar.

$$EPS = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2. ROE (*Return On Equity*)

Menurut Kasmir (2010) ROE (*Return On Equity*) adalah rasio untuk mengukur laba bersih (*net income*) sesudah pajak dan modal sendiri. Adapun rumusnya yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. DER (*Debt Equity Ratio*)

Menurut kasmir (2010) DER (*Debt Equity Ratio*) digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Adapun rumusnya yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100$$

4. TATO

Menurut Kasmir (2010:114) “*Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah”.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

“Sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain” (Sanusi, 2014:102). Dalam penelitian data yang dimaksud yaitu data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

METODE ANALISIS DATA

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2007:91) “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen”. Dikatakan terbebas dari multikolinieritas maka digunakanlah *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$.

b. Uji Autokorelasi

Ghozali (2007:96) “Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi, dapat dikatakan terbebas dari autokorelasi yang positif maupun negatif, jika hasil hipotesis 0 maka tidak ditolak, penyimpangan autokorelasi dalam penelitian diuji dengan Durbin-Watson (DW-test). Hasil regresi dibandingkan dengan *level of significance* $\alpha=5\%$ ”.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2007:105) “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen. Model ini digunakan oleh peneliti untuk menentukan variabel independen, yaitu EPS, ROE, DER, TATO terhadap *return* saham. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t ini berguna untuk mengetahui setiap variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujiannya menggunakan tingkat sig. 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan analisis data. Pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*, Uji normalitas dilakukan apakah data berdistribusi normal dan tidak, sehingga data yang didapat bisa di pertanggung jawabkan.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

		RESIDUAL
N		81
Normal Parameters (a,b)	Mean	.0000
	Std. Deviation	4.59355
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.074
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, nilai uji *Kolmogorov-Smirnov Z* menunjukkan nilai sebesar $0.193 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleran	VIF
1 (Constant)	-.445	1.422		-.313	.755		
EPS	.000	.002	.025	.179	.858	.535	1.868
ROE	.116	.048	.303	2.379	.020	.660	1.516
DER	-.038	.206	-.019	-.186	.853	.980	1.012
TATO	.592	.327	.216	1.810	.074	.751	1.331

a. Dependent Variable Y

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Uji multikolinieritas yang ditunjukkan tabel 4.5 dapat diketahui nilai VIF variabel EPS sebesar 1.868 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.535, nilai VIF variabel ROE sebesar 1.516 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.660, nilai VIF variabel DER sebesar 1.012 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.980, dan nilai VIF variabel TATO sebesar 1.331 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.751. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, mempunyai nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak melanggar asumsi multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.431(a)	.186	.143	4.71289	2.179

a. Predictors: (Constant), TATO, ROE, DER, EPS

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan hasil output diperoleh nilai durbin watson sebesar 2.179, dengan nilai durbin watson tabel N= 81 dan K= 4 diperoleh nilai dL = 1.537 dan dU = 1.743 sehingga ketika dimasukkan dalam persamaan menjadi $4-dL < d < 4-dU$ atau $1.743 < 2.179 < 2.256$. hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.374	.639		6.847	.000
EPS	.003	.001	.355	2.412	.018
ROE	.002	.002	.013	.097	.923
DER	-.066	.093	-.077	-.713	.478
TATO	-.372	.147	-.314	-2.527	.014

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa ada masalah Heteroskedastisitas karena nilai dari masing-masing variabel ada yang tidak lebih dari 0.05. analisis ini tetap dapat dilanjutkan mengacu pada pernyataan yang telah dikeluarkan oleh Hays & Winkler (1971:105).

3. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.6
Hasil Analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.445	1.422		-.313	.755
EPS	.000	.002	.025	.179	.858
ROE	.116	.049	.303	2.379	.020
DER	-.038	.206	-.019	-.186	.853
TATO	.592	.327	.216	1.810	.074

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Dari hasil output diatas dapat ditarik persamaan Regresi Linear sebagai berikut:

$$Y = -0.445 + 0.189X_1 + 0.116X_2 + -0.038X_3 + 0.592X_4$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa:

1. Konstanta sebesar -0.445, artinya jika variabel independen tidak mengalami perubahan atau bernilai konstan, maka nilai *return* saham atau variabel dependen adalah sebesar Rp -0.445.
2. *Earning Per Share* menunjukkan nilai sebesar 0.000, jika variabel EPS mengalami kenaikan Rp 1 maka nilai *return* saham naik sebesar Rp 0.000.
3. *Return On Equity* menunjukkan nilai sebesar 0.116, jika variabel ROE naik Rp 1 maka nilai *return* saham naik sebesar Rp 0.116.
4. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai sebesar -0.038, jika variabel DER turun Rp 1 maka nilai *return* saham turun sebesar Rp -0.038.

5. *Total Asset Turnover* menunjukkan nilai sebesar 0.592, jika variabel TATO naik Rp 1 maka nilai *return* saham naik sebesar Rp 0.592.

4. Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 4.7
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.445	1.422		-.313	.755
EPS	.000	.002	.025	.179	.858
ROE	.116	.049	.303	2.379	.020
DER	-.038	.206	-.019	-.186	.853
TATO	.592	.327	.216	1.810	.074

- a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. X_1 (*Earning Per Share*)
Sig t 0.858 > 0.05 yang artinya secara parsial EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. X_2 (*Return On Equity*)
Sig t 0.020 < 0.05 yang artinya secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. X_3 (*Debt to Equity Ratio*)
Sig t 0.853 > 0.05 yang artinya secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. X_4 (*Total Asset Turn Over*)
Sig t 0.074 < 0,05 yang artinya secara parsial TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Earning Per Share* (X1)
Secara parsial hasil penelitian menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham.
2. Variabel *Return On Equity* (X2)
Secara parsial hasil penelitian menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X3)

Secara parsial hasil penelitian menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

4. Variabel *Total Asset Turn Over* (X4)

Secara parsial hasil penelitian menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham.

Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel-variabel yang mempengaruhi *return* saham dalam penelitian ini hanya meliputi empat variabel yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *return* saham.
2. Sedikitnya jumlah perusahaan perbankan yang sudah *Go public* sehingga menjadi kendala dalam menentukan sampel yang hendak digunakan penelitian.
3. Laporan keuangan perusahaan yang masih belum lengkap juga menjadi faktor keterbatasan penelitian ini.

Saran

1. Menambah dan mengembangkan variabel-variabel yang mempengaruhi *return* saham pada penelitian selanjutnya.
2. Melakukan penelitian selain perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan memilih perusahaan *go public* yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit.



DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat: Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2007, *Analisis Multivariate* dengan Program SPSS, cetakan Empat, Badan Penerbit Diponegoro, Semarang.
- Hays, W.L & Winkler, R.L 1971, “*Statistic Probability, Inference, and Decision*”. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laurent Novelia.2012. Pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share, Economic Value Added, Net Profit Margin* dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardani, R.M (2015) Pengaruh Debt Equity Ratio, Price earning ratio, Book Market Value, Earning per Share dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham. Jema, 9 (01)
- Prihantini, Ratna. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, Dan CR Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Saham Industri *Real Estate And Property* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006). Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 2006, *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta, LP3ES.
- Tandelilin, Eduardus, (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama*. Yogyakarta BPFE-UGM.
- Ulupui, I. G. K. A, 2007, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Return Saham* (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol.2.

Himmatussuhra*) Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Ronny Malavia Mardani)** Adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.

M. Khoirul ABS *)** Adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.